

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENETAPAN
FEE AUDIT EKSTERNAL (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR
ENERGI UTAMA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023)**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NENG GINA SRI RAHAYU

NIM : 126231119

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2024

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENETAPAN
FEE AUDIT EKSTERNAL (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR
ENERGI UTAMA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023)**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NENG GINA SRI RAHAYU

NIM : 126231119

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2024**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENETAPAN
FEE AUDIT EKSTERNAL (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR
ENERGI UTAMA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023)**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:

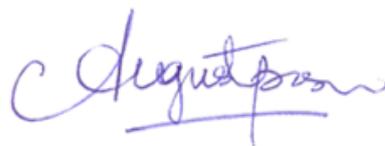


Neng Gina Sri Rahayu

126231119

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Augustpaosa Nariman., S.E., M.Ak., Ak., CA., CPA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran kantor akuntan publik, ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap penetapan *fee* audit eksternal dengan populasi sampel yang digunakan adalah perusahaan sektor energi utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sample*, sehingga diperoleh sebanyak 87 sampel dari 29 perusahaan dengan tahun pengamatan 3 tahun. Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik yaitu untuk menguji hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 29. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran kantor akuntan publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap penetapan *fee* audit eksternal. Sedangkan ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap penetapan *fee* audit eksternal.

Kata Kunci: *fee* audit, ukuran kantor akuntan publik, ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*.

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of public accounting firm size, company size, profitability and leverage on determining external audit fees with the sample population used being main energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2021-2023. The sampling technique in this research used a purposive sample method, so that 87 samples were obtained from 29 companies with 3 years of observation. This research uses logistic regression analysis, namely to test the hypothesis using SPSS version 29. The results of this research show that the size of the public accounting firm has a positive and significant effect on determining external audit fees. while company size, profitability and leverage have no effect on determining external audit fees.

Keywords: *audit fees, firm size, company size, profitability, leverage*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas segala rahmat, karunia, dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penulis dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penetapan *Fee* Audit Eksternal (Studi Pada Perusahaan Sektor Energi Utama yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023)”. Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
2. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., MM.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Jamaludin Iskak., SE., M.Si., Ak., CA., CPA., CPI., ASEAN CPA. selaku ketua program studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
4. Augustpaosa Nariman., S.E., M.Ak., Ak., CA., CPA. Selaku dosen pembimbing penulis, yang telah membantu, meluangkan waktu dan memberikan ilmu kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan berlangsung sampai penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Keluarga yang selalu mendoakan penulis dan memberikan dukungan selama proses perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir ini.

Penulis menyadari masih ada banyaknya kekurangan dalam penyusunan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pengembangan ilmu.

Jakarta, 4 Juli 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Gina Sri Rahayu', written in a cursive style.

Neng Gina Sri Rahayu

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS	6
2.1 Definisi Konsep dan <i>Review</i> Penelitian Sebelumnya.....	6
2.1.1 Teori Keagenan.....	6
2.1.2 <i>Fee</i> Audit.....	8
2.1.3 Ukuran Kantor Akuntan Publik.....	9
2.1.4 Ukuran Perusahaan	10
2.1.5 Profitabilitas	10
2.1.6 <i>Leverage</i>	11
2.2 <i>Review</i> Penelitian Sebelumnya	13
2.3 Model Penelitian	15
2.4 Hipotesis	16
2.4.1 Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap <i>Fee</i> Audit Eskternal	16
2.4.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Fee</i> Audit Eskternal.....	16
2.4.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Fee</i> Audit Eskternal	17
2.4.4 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Fee</i> Audit Eskternal	17
BAB III DATA METODE PENELITIAN	18
3.1 Populasi dan <i>Sampling</i>	18
3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	19
3.3.1 <i>Fee</i> Audit.....	19
3.3.2 Ukuran Kantor Akuntan Publik.....	20
3.3.3 Ukuran Perusahaan	20
3.3.4 Profitabilitas	20
3.3.5 <i>Leverage</i>	21
3.4 Metode Analisa Data	21
3.4.1 Statistik Deskriptif.....	21
3.4.2 Uji Normalitas.....	22
3.4.3 Uji Multikolinearitas	22
3.4.4 Uji Heterokedastisitas.....	22
3.4.5 Uji Autokorelasi	23

3.4.6 Analisis Regresi Berganda.....	24
3.4.7 Koefisien Determinasi (R^2).....	24
3.4.8 Uji Simultan (Uji F)	24
3.4.9 Uji Parsial (Uji t).....	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1 Hasil Penelitian	26
4.1.1 Statistik Deskriptif	26
4.1.2 Uji Normalitas	28
4.1.3 Uji Multikolinearitas.....	29
4.1.4 Uji Heterokedastisitas	30
4.1.5 Uji Autokorelasi.....	31
4.1.6 Analisis Regresi Berganda	31
4.1.7 Koefisien Determinasi (R^2)	33
4.1.8 Uji Simultan (Uji F).....	33
4.1.9 Uji Parsial (Uji t)	34
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	35
4.2.1 Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap <i>Fee</i> Audit Eksternal	35
4.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Fee</i> Audit Eksternal.....	36
4.2.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Fee</i> Audit Eksternal.....	37
4.2.4 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Fee</i> Audit Eksternal	37
BAB V PENUTUP	38
5.1 Simpulan	38
5.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA.....	40

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tahapan Seleksi Sampel dengan Kriteria.....	18
Tabel 3.2 Dasar Keputusan Autokorelasi.....	23
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif <i>fee</i> audit	26
Tabel 4.2 Frekuensi Deskriptif Ukuran Kantor Akuntan Publik.....	26
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Ukuran Perusahaan.....	27
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Profitabilitas.....	27
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif <i>Leverage</i>	27
Tabel 4.6 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	28
Tabel 4.7 Hasil Multikolinearitas	29
Tabel 4.8 Hasil Heterokedastisitas	30
Tabel 4.9 Hasil Autokorelasi.....	31
Tabel 5.0 Analisis Regresi Berganda.....	32
Tabel 5.1 Koefisien Determinasi (R^2).....	33
Tabel 5.2 Uji Simultan (Uji F)	33
Tabel 5.3 Uji Parsial (Uji t).....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian.....	15
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sampel.....	42
Lampiran 2 Hasil t_{tabel}	43
Lampiran 3 Hasil Tabel Durbin-Watson.....	43

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan pasti memiliki laporan keuangan yang berguna sebagai informasi tentang keadaan keuangan perusahaan, berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Revisi 2021 No. 1 Paragraf 9 tentang penyajian laporan keuangan bahwa laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Apalagi untuk perusahaan yang sudah *go public*, perusahaan memiliki kewajiban melaporkan laporan keuangan mereka kepada para pengguna. Informasi yang disajikan di laporan keuangan tersebut akan digunakan oleh sejumlah pengguna sebagai dasar pengambilan keputusan dan sebagai bentuk pertanggung jawaban manajemen atas hasil dari kinerja manajemen kepada pemegang saham. Banyak pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan, diantaranya pemilik perusahaan itu sendiri, kreditor, lembaga keuangan, investor, pemerintah, masyarakat umum dan pihak-pihak lainnya.

Selain itu, banyaknya pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut, maka laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan harus dapat dipercaya, wajar serta dapat meyakinkan pengguna bahwa laporan keuangan tersebut tidak menyesatkan dan dijamin kewajarannya sehingga laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen perusahaan berpotensi dipengaruhi oleh kepentingan pribadi perusahaan agar laporan keuangan yang mereka sajikan kepada para pengguna terlihat baik dan dapat diterima.

Oleh karena itu, dengan adanya indikasi tersebut maka dibutuhkan jasa auditor yang berkompeten dan memiliki independen untuk meningkatkan keandalan dari laporan keuangan dan dapat meyakinkan pengguna laporan keuangan bahwa laporan yang disajikan wajar. Auditor berusaha untuk mempertahankan tingkat independensi yang tinggi untuk menjaga kepercayaan pengguna yang mengandalkan laporan mereka. Auditor yang melaporkan laporan keuangan perusahaan sering disebut auditor independen. Meskipun auditor tersebut dibayar oleh perusahaan, mereka biasanya cukup independen untuk melakukan audit yang dapat diandalkan oleh pengguna (Arens, Elder & Beasley, 2018).

Karena kebutuhan perusahaan terhadap jasa auditor independen maka perusahaan harus memberikan *fee* kepada auditor independen atas jasa audit yang telah diberikan. *Fee* audit merupakan *fee* yang diterima oleh akuntan publik setelah melaksanakan jasa auditnya, besarnya tergantung dari resiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk jasa tersebut (Andriani, et al, 2017). Sedangkan menurut Mauliana & Laksito (2021) mendefinisikan bahwa *fee* audit adalah besarnya jumlah bayaran audit yang diterima oleh auditor dan jumlahnya berbeda-beda karena dipengaruhi hal seperti struktur biaya KAP, level keahlian yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan tersebut, kesulitan kasus yang didapatkan, resiko pekerjaan, maupun pertimbangan professional yang lain. Perlu disebutkan bahwa biaya audit biasanya ditentukan sebelum memulai proses audit. Penentuan *fee* audit di Indonesia telah diatur oleh berdasarkan PP No 2 tahun 2016 bab 2 tentang imbalan jasa bahwa ketika memberikan jasa audit, akuntan publik/KAP berhak untuk mendapatkan imbalan jasa berdasarkan kesepakatan antara akuntan publik dengan entitas kliennya yang tertuang dalam surat perikatan.

Dengan adanya penentuan *fee* audit yang telah di atur oleh PP No 2 tahun 2016, maka muncul pertanyaan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penentuan *fee* audit selain yang dijelaskan didalam PP No 2 tahun 2016. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi *fee* audit, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal seperti ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* suatu perusahaan. Sedangkan faktor eksternal dapat berupa kantor akuntan publik yang digunakan.

Kantor akuntan publik (KAP) adalah badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan perundang-undangan dan mendapatkan izin usaha berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2021 tentang Akuntan Publik (PP Nomor 2 tahun 2016). Ukuran KAP dilihat dari apakah KAP tersebut *Big Four* atau bukan (Hafiza, 2017). KAP *Big Four* dipercaya memiliki jam terbang lebih banyak dan memiliki kehati-hatian yang lebih dalam mendeteksi kesalahan. Sehingga, *fee* audit yang dibayar biasanya lebih besar dibandingkan dengan KAP *non-Big Four*. Berdasarkan hasil penelitian Hasna et al (2021) bahwa Ukuran KAP tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *fee* audit. Berbanding terbalik dengan penelitian Hafiza (2017) yang menyatakan bahwa ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap *fee* audit.

Ukuran perusahaan dapat berpengaruh terhadap penentuan *fee* audit, hal ini bisa saja terjadi karena semakin besarnya ukuran perusahaan maka semakin tinggi maka semakin kompleks transaksi yang dilakukan Perusahaan, sehingga risiko auditor yang dihadapi akan semakin tinggi. Menurut hasil penelitian Septiana & Santioso, (2023) bahwa ukuran suatu perusahaan mempunyai pengaruh yang besar terhadap biaya audit. Penelitian tersebut didukung oleh penelitian Sanusi & Purwanto (2017) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap biaya audit.

Profitabilitas merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam memperoleh laba berdasarkan total penjualan, total aset, dan modal saham pada tingkat tertentu (Kieso et al, 2020). Sedangkan menurut Sumardi & Suharyono (2020) menjelaskan bahwa profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas daripada manajemen perusahaan yang tercermin dari hasil yang dicapai atas penjualan dan investasi perusahaan. Maka dengan penjelasan diatas semakin besar profitabilitas yang dimiliki oleh Perusahaan maka semakin besar transaksi Perusahaan, sehingga perlu waktu yang lama bagi auditor untuk melakukan proses auditor. Hal ini akan kemungkinan berpengaruh terhadap penentuan biaya audit. Berdasarkan hasil penelitian Musah (2017) bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *fee* audit. Penelitian ini dukung juga oleh hasil penelitian Hafiza (2017). Sedangkan berdasarkan Septiana & Santioso, (2023), bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap biaya audit namun tidak signifikan. Penelitian tersebut sama dengan dengan penelitian Apriyanti & Sutandi (2017) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *fee* audit.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi *fee* audit adalah *leverage*. *Leverage* dipergunakan dalam mengetahui besarnya aset suatu perusahaan yang dibiayai oleh hutang (Carolin & Susilawati, 2024). *Leverage* mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban finansialnya yang terdiri dari utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya (Ningrum, EP., 2022). Analisis *leverage* dapat dihitung dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER).

DER mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar atau memenuhi kewajibannya dengan modal sendiri, semakin baik kemampuan perusahaan maka semakin kecil rasio DER (Sitepu, 2010 dalam Ningrum, E.,P., 2022). Sedangkan menurut Sumardi & Suharyono,(2020), *Debt to equity ratio* yaitu rasio yang menunjukkan besarnya modal yang digunakan oleh perusahaan atas keseluruhan

modal sendiri yang tertanam dalam perusahaan. Maka dari penjelesannya tersebut apabila perusahaan memiliki rasio DER yang tinggi maka kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya semakin rendah. Sehingga hal ini dapat menjadi faktor kemampuan perusahaan dalam menentukan besaran *fee* audit yang dapat perusahaan bayarkan. Berdasarkan hasil penelitian Gymnastiar & Nurbaiti (2023) bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *fee* audit. Berbeda dengan hasil penelitian Nova et al (2019) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *fee* audit.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas masih banyak perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya serta faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan *fee* audit masih layak untuk diteliti kembali. Penelitian ini akan mereplikasi penelitian yang telah dilakukan oleh Septiana & Santioso (2023) dengan judul “*Factors Affecting Audit Fees In Financial Sector Companies In Indonesia Stock Exchange*”. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti terdahulu adalah tahun pengamatan penelitian ini menggunakan data perusahaan tahun 2021 hingga 2023 dengan sampel perusahaan Sektor Energi Utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu penggunaan variabel yang berbeda, dimana peneliti menambahkan ukuran KAP sebagai variabel penelitian. Sehingga berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penetapan *Fee* Audit Eksternal (Studi Pada Perusahaan Sektor Energi Utama yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2023)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, dapat diidentifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran kantor akuntan publik berpengaruh terhadap *fee* audit pada Perusahaan Sektor Energi Utama yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2023?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *fee* audit pada Perusahaan Sektor Energi Utama yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2023?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *fee* audit pada Perusahaan Sektor Energi Utama yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2023?
4. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *fee* audit pada Perusahaan Sektor Energi Utama yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji:

1. Pengaruh ukuran kantor akuntan publik terhadap penentuan *fee* audit eksternal;
2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap penentuan *fee* audit eksternal;
3. Pengaruh profitabilitas terhadap penentuan *fee* audit eksternal;
4. Pengaruh *leverage* terhadap penentuan *fee* audit eksternal;

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi sumber referensi bagi peneliti dalam bidang audit tentang *fee* audit yang diberikan oleh perusahaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

A. Bagi Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada kantor akuntan publik dan akuntan publik mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *fee* audit, sehingga kantor akuntan publik dapat lebih mempersiapkan diri saat memberikan jasa audit, lebih selektif dan lebih meningkatkan kualitas bagi para auditor.

B. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi terutama bagi peneliti yang mengambil penelitian tentang *fee* audit. Penelitian ini juga diharapkan dapat direplikasi oleh peneliti selanjutnya untuk memperluas wawasan tentang *fee* audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, AA., Elder, RJ., & Beasley, MS. (2018). *Auditing and Assurance Services 17th Edition*. New Jersey: Pearson Education.
- Asri, PN & Nurbaiti, A. (2024). Pengaruh Managerial Ownership, Kompleksitas Perusahaan, Dan Risiko Perusahaan Terhadap Audit Fee (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *E-Proceeding of Management*, Vol. 11, No. 1.
- Carolin, JY & Susilawati, A. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi & Syariah*, Vol. 7, No.1.
- Ernawati, LKY & Suartana, IW. (2018). Pengaruh Asimetri Informasi, Agency Cost, dan Kepemilikan Institusional pada Income Smoothing. *E-Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 24, No.1.
- Gymnastiar, MA & Nurbaiti, A. (2023). Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, *Leverage* & Kompensasi terhadap *Fee* Audit Pada Perusahaan BUMN 2017-2021. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, Vol. 7 No. 4, 2548-9224.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 Ed 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafiza. (2017). Pengaruh Kompleksitas Audit, Profitabilitas Klien, Ukuran Perusahaan Independensi Dewan Komisari dan Ukuran Kantor Akutan Publik Terhadap Audit Fee. *JOM Fekon*. Vol. 4, No. 1.
- Hasan, M.A. (2017). Pengaruh Kompleksitas Audit, Profitabilitas klien, Ukuran Perusahaan dan Kantor Akuntan Publik terhadap Audit *Fee*. *Pekbis Jurnal*, 214-230.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Integrated and Comprehensive Edition. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kieso, DE., Weygandt, JJ., & Warfield., TD. (2020). *Intermediate Accounting IFRS 4rd Edition*. Hoboken: John Wiley & Sons.
- Mulyadi. (2017). *Auditing. Edisi 6-buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi, R & Prasadhita, C. (2020). Determinan Fee Audit: Studi Kasus pada Perusahaan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah di Provinsi Banten. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 4, No. 2, E-ISSN 2549-791X.
- Musah, A. (2017). Determinants of Audit Fees in Developing economy: Evidence from Ghana. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, Vol. 7, No. 11, 2222-6990.
- Muna, BN & Harris, L. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal dan Asimetis Informasi terhadap kecenderungan kecurangan Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*. Vol. 46 No. 1, E-ISSN 2548-9836.
- Nahdlah, et al (2023). Pengaruh Asimetris Informasi, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Perusahaan terhadap Praktik Manajemen Laba. *Riset Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan*. Vol. 4 No. 1, E-ISSN 2721-4109.
- Ningrum, EP. (2022). *Nilai Perusahaan: Konsep dan Aplikasi*. Indramayu: Penerbit Adab.